

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian “Pengaruh Kompetensi SDM, Etos Kerja Islam dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Pelaku Usaha pada Sentra Industri Kerajinan Rotan Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara” diambil dari responden yang termasuk pelaku dan pengelola usaha yang memiliki karakteristik berikut ini, yakni kebanyakan berjenis kelamin laki-laki dengan rata-rata usia 31-40 tahun, berpendidikan SD/Sederajat dan lama usaha mencapai 10-15 tahun ke bawah. Dan simpulan dari penelitian ini terdiri dari:

1. Tidak adanya pengaruh antara Kompetensi SDM (X1) terhadap Kinerja Pelaku Usaha (Y), hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis uji t dengan perolehan nilai t hitung yang kurang dari t tabel dan bernilai minus serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan perolehan ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha rotan di Desa Teluk Wetan tidak memerlukan kompetensi SDM untuk meningkatkan kinerja mereka.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh antara Etos Kerja Islam (X2) terhadap Kinerja Pelaku Usaha (Y), hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis uji t dengan perolehan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan bernilai positif serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan perolehan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja mereka, para pelaku usaha rotan di Desa Teluk Wetan sangat memerlukan etos kerja Islam.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan (X3) terhadap Kinerja Pelaku Usaha (Y), hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis uji t dengan perolehan nilai t hitung yang lebih dari t tabel dan bernilai positif serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Dengan perolehan ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha rotan di Desa Teluk Wetan sangat memerlukan literasi keuangan untuk meningkatkan kinerja mereka.

B. Saran-saran

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal bagi pihak-pihak terkait yakni:

1. Bagi pelaku usaha rotan di Desa Teluk Wetan, terdapat tantangan besar bagi mereka untuk meningkatkan etos kerja Islam karena

persaingan bisnis yang sangat kompetitif kerap kali menggiring pelaku usaha untuk berlaku curang dan tidak adil demi memenangkan persaingan serta meraih keuntungan semata. Untuk itu dengan penerapan etos kerja Islam ke dalam etika kerja pelaku usaha akan memberi pengaruh positif pada kinerja pekerjaan, yang kemudian berdampak pada meningkatnya produktivitas perusahaan. Selain itu, memiliki pengetahuan lebih mengenai literasi keuangan juga sangat penting, karena dengan meningkatnya literasi keuangan, pemilik atau pengelola UMKM diharapkan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk keberhasilan usaha mereka.

2. Bagi Badan Ekonomi Kreatif, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melihat bahwa etos kerja Islam dan literasi keuangan bisa menjadi salah satu hal penting yang dapat mendukung kinerja para pelaku UMKM di Indonesia dengan *road map* Pengembangan Ekonomi Kreatif pada tahun selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menemukan faktor lain yang mampu mempengaruhi kinerja pelaku usaha kecil khususnya ekonomi kreatif di luar variabel dalam penelitian ini. Karena kompetensi SDM, etos kerja Islam, dan literasi keuangan hanya berpengaruh sebesar 33,9%. Tentunya ada 66,1% lagi yang bisa dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Peneliti selanjutnya bisa mencoba menggunakan faktor internal lain seperti kompetensi kewirausahaan, kemandirian, motivasi, ataupun mencoba menambahkan pula faktor eksternal seperti peran pemerintah, lingkungan, dan lain sebagainya.